

ABSTRAK

Andre Hermawan. 170102051163. *Manajemen Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tanah Bumbu.* Pembimbing: (I) Prof. Dr. Syaifuddin Sabda, M.Ag. (II) Drs. H. Sarkati, M.Ag. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

Manajemen kurikulum merupakan kegiatan untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan penilaian untuk meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. MTs Negeri 3 Tanah Bumbu, dalam memanejemen kurikulum yang ada sudah dapat dikatakan cukup baik, namun masih ada yang terlihat kurang. Seperti kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kurikulum di MTsN 3 Tanah Bumbu dan faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kurikulum di MTsN 3 Tanah Bumbu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari kepala sekolah, wakamad kurikulum, dan staf tata usaha. Data dianalisis dengan cara pengeumpulandata, mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: manajemen kurikulum diawali dengan dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Dalam perencanaan MTsN 3 Tanah Bumbu melakukan rapat bersama tim penyusun yang terdiri dari ketua komite sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, beserta guru. Lalu dibuat draf nya dan disosialisasikan kepada siswa melalui pembelajaran dikelas. Faktor pendukung yang merupakan segala sesuatu yang dapat menunjang manajemen kurikulum terdiri dari orang tua dan masyarakat sekitar tergolong agamis dan mengerti akan pendidikan, fasilitas sarana dan prasarana yang ada, serta adanya partisipasi dari berbagai pihak. Sedangkan faktor penghambatnya adalah media pembelajaran yang kurang lengkap, siswa yang belum maksimal dalam pembelajaran *online*, jaringan internet, spesifikasi HP, serta guru yang kurang menguasai model pembelajaran yang bervariasi.